

ABSTRAK

ANALISIS PREFERENSI PETANI TERHADAP RISIKO PRODUKSI BELIMBING MADU DI KECAMATAN LANGENSARI KOTA BANJAR

Oleh

**Endah Sukmayanti Ulfah
NPM 215009087**

**Dosen Pembimbing:
Betty Rofatin
Candra Nuraini**

Produksi belimbing madu di Kecamatan Langensari mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang mengindikasikan adanya risiko produksi. Hal ini berdampak pada tingkat kepuasan dan pengambilan keputusan petani yang berkaitan dengan preferensi petani dalam keberlanjutan usahatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi risiko produksi dan preferensi petani terhadap risiko produksi belimbing madu di Kecamatan Langensari. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Langensari Kota Banjar. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari hingga Juli 2025. Metode yang digunakan adalah metode sensus dengan melibatkan seluruh populasi petani sebanyak 33 orang. Alat analisis data menggunakan model Just dan Pope dalam bentuk fungsi Cobb-Douglas untuk menganalisis risiko produksi, serta *absolute risk aversion* (AR) yang dihubungkan dengan fungsi utilitas untuk menganalisis preferensi risiko petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor produksi pupuk kandang dan pupuk kimia berpengaruh signifikan terhadap risiko produksi belimbing madu, sedangkan faktor produksi luas lahan, pestisida, nutrisi tanaman, dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko produksi belimbing madu pada taraf nyata 10 persen. Preferensi risiko petani belimbing madu terhadap penggunaan faktor produksi luas lahan, pupuk kimia, dan pestisida bersifat *risk averse*, sedangkan penggunaan faktor produksi pupuk kandang, nutrisi tanaman, dan tenaga kerja bersifat *risk taker*. Preferensi risiko petani belimbing madu secara keseluruhan penggunaan faktor produksi adalah *risk averse*.

Kata kunci: belimbing, risiko, preferensi, Just dan Pope

ABSTRACT

ANALYSIS OF FARMERS' PREFERENCES TOWARD THE PRODUCTION RISK OF HONEY STARFRUIT IN LANGENSARI DISTRICT BANJAR CITY

By

Endah Sukmayanti Ulfah
NPM 215009087

Supervisor:
Betty Rofatin
Candra Nuraini

The production of honey starfruit in Langensari District has decreased from year to year, indicating a production risk. This has an impact on the level of farmer satisfaction and decision-making related to farmer preferences in the sustainability of their farming business. This research aims to analyze the factors influencing production risk and farmers' preferences for the risk of honey starfruit production in Langensari District. This study was conducted in Langensari District, Banjar City. The research was conducted from January to July 2025. The method used was the census method involving the entire farmer population of 33 people. The data analysis tool used the Just and Pope model in the form of the Cobb-Douglas function to analyze production risk, as well as absolute risk aversion (AR) which is connected to the utility function to analyze farmer risk preferences. The results of the study indicate that the production factors of manure and chemical fertilizers significantly influence the production risk of honey starfruit, while the production factors of land area, pesticides, plant nutrients, and labor do not significantly influence the production risk of honey starfruit at the 10% significance level. Farmers' risk preferences for honey starfruit production regarding the use of land area, chemical fertilizer, and pesticide production factors are risk averse, while the use of manure, plant nutrients, and labor production factors are risk taker. Overall, farmers' risk preferences for honey starfruit production regarding the use of production factors are risk averse.

Keyword: starfruit, production risk, preferences, Just and Pope